

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN LEPTOSPIROSIS DI KABUPATEN DEMAK TAHUN 2009

MERIANA INDRIYANI PUTRI -- E2A005058.
(2009 - Skripsi)

Leptospirosis merupakan penyakit zoonosis. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Demak periode Januari-desember 2008 tercatat 72 kasus dengan 8 kematian. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian leptospirosis adalah lingkungan dan perilaku. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan karakteristik responden serta menganalisis hubungan antara sanitasi dalam rumah, sanitasi luar rumah, keberadaan hewan peliharaan, keberadaan tikus, adanya genangan dalam air, riwayat banjir atau rob, sumber air untuk kebutuhan sehari-hari, higiene perorangan, dan aktifitas yang berhubungan dengan kejadian leptospirosis di kabupaten Demak 2009. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan case control. Sampel sebanyak 60 kasus dan 60 kontrol. Kasus adalah semua penderita leptospirosis yang didiagnosa secara klinis dan konfirmasi laboratorium (+) dan tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten Demak periode bulan Januari- Desember 2008. Kontrol adalah responden yang didiagnosa secara klinis tidak menderita leptospirosis. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan uji statistik chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata - rata umur responden adalah 39 tahun, proporsi penderita leptospirosis lebih banyak pada kelompok laki - laki, tingkat pendidikan responden paling banyak adalah tamat sekolah dasar, jenis pekerjaan responden adalah petani. Ada hubungan antara sanitasi dalam rumah ($p=0,002$; $OR=3,47$), keberadaan tikus didalam atau disekitar rumah ($p=0,012$; $OR=2,95$) dengan kejadian leptospirosis. Tidak ada hubungan antara sanitasi luar rumah ($p=0,713$; $OR=1,22$), keberadaan hewan peliharaan ($p=0,454$; $OR=1,42$), adanya genangan air ($p=0,189$; $OR=1,76$), riwayat banjir atau rob ($p=0,351$; $OR=1,52$), sumber air untuk kebutuhan sehari - hari ($p=0,326$; $OR=1,59$), higienenperorangan ($p=0,697$; $OR=1,25$), aktifitas yang berhubungan dengan air ($p=0,714$; $OR=0,817$) dengan kejadian leptospirosis. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian leptospirosis di Kabupaten Demak adalah sanitasi dalam rumah dan keberadaan tikus

Kata Kunci: Leptospirosis, lingkungan, perilaku